

**PENGARUH SUPERVISI DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
TERHADAP PERILAKU SOSIAL GURU
DI SMP NEGERI MUARA SUGIHAN SUMATERA SELATAN**

Susilawati ¹⁾
Alhadi Yan Putra ²⁾
Muhammad Juliansyah Putra ³⁾

1) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

2) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

3) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

Email: susilawati2647@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to 1) Determine the influence of supervision on teacher social behavior at Muara Sugihan State Middle School. 2) Knowing the influence of interpersonal communication on teachers' social behavior at Muara Sugihan State Middle School. 3) Knowing the influence supervision and interpersonal communication together on teachers' social behavior at Muara Sugihan State Middle School. This research uses quantitative methods with correlational research type, The research population was 170 people, namely Junior High School sample was 103 people, where the sampling technique was using the random sampling method. Data analysis use the multiple linear regression formula using the SPSS Version 26.00 for Windows program. This research show that 1) There is an influence of supervision on the social behavior of teachers at Muara Sugihan State Middle School. 2) There is an influence of interpersonal communication on teachers' social behavior at Muara Sugihan State Middle School. 3) There is an influence between supervision and interpersonal communication together on teachers' social behavior at Muara Sugihan State Middle School.

Keywords: *Supervision; Interpersonal Communication; Social Behavior*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1) Mengetahui pengaruh supervisi dengan perilaku sosial guru di SMP Negeri Muara Sugihan. 2) Mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dengan perilaku sosial guru di SMP Negeri Muara Sugihan. 3) Mengetahui pengaruh antara supervisi dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama terhadap perilaku sosial guru di SMP Negeri Muara Sugihan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian sebanyak 107 orang yaitu guru-guru SMP yang mengajar di kecamatan Muara Sugihan. Sampel penelitian sebanyak 103 orang, dimana teknik pengambilan sampel dengan metode *random sampling*. Data analisis menggunakan rumus regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 26.00 For Windows. Penelitian ini Menunjukkan bahwa 1) Ada pengaruh supervisi dengan perilaku sosial guru di SMP negeri Muara Sugihan. 2) Ada pengaruh komunikasi interpersonal dengan perilaku sosial guru di SMP negeri Muara Sugihan. 3) Ada pengaruh antara supervisi dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama terhadap perilaku sosial guru di SMP negeri Muara Sugihan.

Kata Kunci: Supervisi; Komunikasi Interpersonal; Perilaku Sosial

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia dalam proses penyelenggaraan pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Robins & Judge, (2017) menegaskan bahwa sumberdaya manusia merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi. Dalam hal ini, sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan adalah semua orang yang terlibat di dalamnya. Secara substansi, pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu komponen *instrumental input* yang melakukan proses kegiatan berkaitan dengan pembelajaran. Keberadaannya menjadi penentu dan pengantar dalam mencapai tujuan pendidikan. Terutama guru yang secara langsung berperan dalam membentuk pengetahuan, ketrampilan dan karakter peserta didik.

Permendiknas No. 47 tahun 2008 tentang guru menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi.

Jasmani & Syaiful (2013) menambahkan tugas dan tanggung jawab seorang guru di antaranya adalah bidang profesi, kemanusiaan dan kemasyarakatan. Maka guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi bidang kajiannya saja, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter, pribadi, moral, dan sikap untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa tugas guru bukanlah tugas yang mudah. Banyak kemampuan yang harus dimiliki dalam usaha mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satunya adalah kemampuan sosial. Kemampuan bersosial tentu sangat menunjang terlaksananya harapan dan tujuan. Di mana guru terus berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Daryanto (2013) menegaskan perilaku sosial guru harus memperlihatkan nilai-nilai positif meliputi religiusitas, kejujuran, keadilan, kedisiplinan, kesopanan,

kesusilaan, tanggungjawab, simpatik, keteladanan, keikhlasan dan bersahaja.

Begitu besar tanggungjawab seorang guru, maka tidak dapat dipungkiri dalam praktiknya masih ditemukan beberapa kasus di mana guru kurang memberi contoh teladan baik atau menunjukkan perilaku yang tidak sesuai aturan, hukum dan moral yang berlaku.

Mengutip dari <https://edupost.id> (2023), Komisioner KPAI bidang pendidikan, Nahar, (Januari 2023) menyatakan bahwa kekerasan pada anak selalu meningkat setiap tahun. Hasil pemantauan kemen PPPA dari 2019 sampai 2022, telah terjadi peningkatan yang signifikan. Tahun 2019 terjadi 11057 kasus kekerasan, 2020 ada 11278 kasus, 2021 ada 14517 kasus, 2022 ada 16106 kasus. Salah satu kasus tertinggi dengan jumlah kasus per bidang dari 2019 hingga April 2022 adalah pada bidang pendidikan yaitu sebanyak 1764 kasus.

Beberapa kasus di media masa juga menunjukkan adanya perilaku guru tidak sesuai dengan aturan, hukum dan norma yang ada, seperti: a). Kasus penganiayaan guru SMPN 10 Pangkalpinang pada peserta didiknya telah membuat perjanjian damai Fitriadi, (2017,6 November). b). Kasus guru yang memukul paha peserta didik hingga membiru di SD Negeri 004 Gunung Kijang, Desa Kawal, Kecamatan Gunung Kijang, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. Rofik (2017,6 September). c). Kasus guru yang menghukum peserta didik Sekolah Menengah Pertama di Kupang benturkan kepala ke tembok 100 kali Wismabarata, (2022, 16 Februari).

Rubio (2010) dalam artikelnya "Effective Teachers – Professional and Personal Skills" menemukan bahwa perilaku sosial guru yang baik akan mempengaruhi secara positif

perkembangan karakter peserta didik. Suharsaputra (2013) juga menyatakan bahwa perilaku sosial guru di lingkungan sekolah merupakan faktor yang akan menentukan bagaimana respon peserta didik terhadap gurunya.

Seperti apakah seorang guru dimata murid-muridnya, itu sangat tergantung pada seperti apa guru tersebut memandang dirinya sendiri. Pemahaman tentang konsep diri secara positif sangat membantu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Herawati, 2017). Dalam hal ini kepala sekolah juga terlibat dalam usaha melaksanakan proses pendidikan dengan baik. Kepala sekolah sebagai supervisi dan komunikasi interpersonal dapat mempengaruhi perilaku sosial guru dalam membentuk karakter peserta didik.

Berdasar pemaparan di atas, penelitian ini sangat penting dilakukan di mana sekolah sebagai ruang pendidikan menjadi harapan banyak orang untuk melahirkan generasi yang baik, teladan, berpengetahuan, berbudaya dan siap menghadapi masa depan. Maka penting pula untuk menyiapkan pendidik dan tenaga kependidikan sebagai pemeran langsung dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan survei yang melibatkan teori, bukti empiris, fakta dan kenyataan yang ada. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel penelitian secara langsung dengan menggunakan kuisioner sebagai instrument Creswell, (2015). Penelitian yang mendasarkan pada teori atau hipotesis yang dipergunakan untuk menguji suatu fenomena digolongkan dalam jenis penelitian *Eksplanatori* yaitu

melakukan studi terhadap hubungan antara dua atau lebih variabel, kemudian berusaha untuk menjelaskan fenomena yang terjadi D.Leedy & Ormrod, (2018).

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri di Muara Sugihan dengan populasi penelitian sebanyak 107 orang yaitu guru-guru SMP yang mengajar di kecamatan Muara Sugihan. Menurut (Creswell, 2015), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan untuk sampel penelitian sebanyak 103 orang, dimana teknik pengambilan sampel dengan metode *random sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut diperoleh dari penyebaran kuisisioner pada guru-guru di SMP Negeri Muara Sugihan. Data analisis menggunakan rumus regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 26.00 For Windows.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut diperoleh dari penyebaran kuisisioner pada guru-guru di SMP Negeri Muara Sugihan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 103 responden yang merupakan guru-guru di SMP negeri

muara sugihan. Setelah dilakukan penyaringan berdasarkan jawaban responden, dari 108 kuesioner yang disebar terdapat 103 kuesioner yang dapat digunakan dalam analisis, dan terdapat 2 kuisisioner yang tidak dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut. Sebanyak 3 kuesioner tidak dapat digunakan dalam analisis karena kuesioner tidak diisi dengan lengkap. Dari 108 kuesioner terdapat 103 responden yang mengisi profile secara lengkap. Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data yang berhubungan dengan identitas responden yang meliputi usia, jenis kelamin, angkatan dan Pendidikan terakhir.

Responden dalam penelitian ini dilihat dari tingkat usia jumlah usia 27 – 37 tahun sebanyak 53 orang atau 51,8%, usia 38- 48 tahun sebanyak 34 orang atau 33,1%, usia 49-59 tahun sebanyak 16 orang atau 15,1%. Kemudian responden dalam penelitian ini dilihat dari jenis kelamin laki – laki sebanyak 128 orang atau 42,7 %, dan jenis kelamin perempuan sebanyak 172 sebanyak 76 orang atau 57,3%. Sedangkan Responden dalam penelitian ini dilihat dari program Diploma 3 sebanyak 12 orang atau 12,4%, S1 82 orang atau 79,6%, S2 9 orang atau 9,3%.

Deskripsi Prilaku Sosial

Data variabel perilaku sosial yang diperoleh dari hasil penelitian berupa penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 103 sampel guru SMP negeri Muara Sugihan Kuesioner tersebut terdiri dari 30 item yang telah divalidasi sebelumnya. Adapun indikator dari kuesioner tersebut yaitu kognitif, psikomotorik, afektif.

Data Deskripsi Statistik Variabel
Perilaku Sosial Guru (Y)
Statistics

Perilaku sosial		
N	Valid	102
	Missing	0
Mean		104,3235
Std. Error of Mean		1,47339
Median		108,0000
Mode		117,00
Std. Deviation		14,88049
Variance		221,429
Skewness		-1,661
Std. Error of Skewness		,239
Kurtosis		2,754
Std. Error of Kurtosis		,474
Range		66,00
Minimum		54,00
Maximum		120,00
Sum		10641,00

Berdasarkan data statistik deskripsi variabel perilaku sosial terlihat bahwa nilai rata-rata mencapai 108,00, standar deviasi sebesar 14,880, dengan jumlah nilai sebesar 10641,00 dengan nilai minimum adalah 54 dan nilai maksimum 120. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perilaku sosial guru terkatagori sedang atau cukup baik.

1. Supervisi terhadap Perilaku Sosial Guru di SMP Negeri Muara Sugihan

Data variabel supervisi yang diperoleh dari hasil penelitian berupa penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 103 sampel guru SMP Negeri Muara Sugihan. Butir soal pada angket variabel supervisi terdiri 5 opsi yaitu nilai 1. Sangat tidak setuju, nilai 2 tidak setuju, nilai 3 ragu-ragu, nilai 4 setuju, dan nilai 5 sangat setuju.

Secara keseluruhan terdapat rata-rata tanggapan responden pada katagori sangat tidak setuju 1%, tidak setuju 12%, selain itu dari hasil rata-rata tanggapan responden ragu-ragu 23% . dan dari hasil rata-rata responden yang dominan menjawab setuju 64% dan

sangat setuju 0%, jadi faktor yang sangat dominan mempengaruhi variabel supervisi pada komponen melakukan supervisi dan melaksanakan supervisi.

Dengan demikian guru-guru SMP Negeri Muara Sugihan menunjukkan sikap yang positif terhadap seluruh pernyataan untuk indikator variabel supervisi. Adapun deskripsi mengenai nilai diatas dapat dilihat pada tabel di bawah:

Data Deskripsi Statistik Variabel Supervisi (X1) Statistics

Supervisi		
N	Valid	102
	Missing	0
Mean		104,3235
Std. Error of Mean		1,47339
Median		108,0000
Mode		117,00
Std. Deviation		14,88049
Variance		221,429
Skewness		-1,661
Std. Error of Skewness		,239
Kurtosis		2,754
Std. Error of Kurtosis		,474
Range		66,00
Minimum		54,00
Maximum		120,00
Sum		10641,00

Berdasarkan data statistik deskripsi variabel supervisi terlihat bahwa nilai rata-rata mencapai 108,00, standar deviasi sebesar 14,880, dengan jumlah nilai sebesar 10641,00 dengan nilai minimum adalah 54 dan nilai maksimum 120. Hal tersebut mengindikasikan bahwa supervisi terkatagori sedang atau cukup baik.

Maka selanjutnya diperoleh uji hipoteis dengan hipotesis sebagai berikut:

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi terhadap perilaku sosial guru SMP Negeri Muara Sugihan.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisor terhadap perilaku sosial guru SMP Negeri Muara Sugihan.

Hasil uji hipotesis dapat disajikan pada tabel berikut:

Pengaruh Supervisi terhadap perilaku sosial guru di SMP Muara Sugihan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	52,683	7,268		7,242	000
Supervisi	0,559	0,069	0,628	8,225	000

Berdasarkan uji regresi sederhana di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar $8,115 >$ dari harga t tabel sebesar 1,659 dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel maka H_{01} ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi terhadap perilaku sosial guru SMP Negeri Muara Sugihan.

Sesuai dengan penelitian Suroso, S., Rusdarti dan Cahyo B. (2015) mengungkapkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru. Dimana kinerja menggambarkan perilaku nyata guru dalam menjalankan dan menyempurnakan tugas pokok dan fungsinya sebagai seorang pendidik.

Sebagai agen guru tidak hanya membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, tetapi juga membantu peserta didik untuk membangun kepribadian bermoral melalui teladan yang baik. Teladan seorang guru tercermin dari perilaku sosialnya dalam berinteraksi dengan peserta didik dan adanya supervisi ini

sangat penting dalam membantu guru melaksanakan tugasnya.

2. Komunikasi Interpersonal terhadap Perilaku Sosial Guru di SMP Negeri Muara Sugihan

Data variabel komunikasi interpersonal yang diperoleh dari hasil penelitian berupa penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 103 sampel guru SMP negeri Muara Sugihan. Kuesioner tersebut terdiri dari 30 item yang telah divalidasi sebelumnya. Adapun indikator dari kuesioner tersebut yaitu indikator keterbukaan, indikator perilaku suport dan empati.

Secara keseluruhan terdapat rata-rata tanggapan responden pada katagori sangat tidak setuju 2%, tidak setuju 11%, selain itu dari hasil rata-rata tanggapan responden ragu-ragu 24% . Dan dari hasil rata-rata responden yang dominan menjawab setuju 63% dan sangat setuju 0%, Jadi faktor yang sangat dominan mempengaruhi variabel komunikasi interpersonal pada komponen melakukan keterbukaan dan melaksanakan perilaku suportif. Dengan demikian guru-guru SMP negeri Muara Sugihan menunjukkan sikap yang positif terhadap seluruh pernyataan untuk indikator variabel komunikasi interpersonal. Adapun deskripsi mengenai nilai diatas dapat dilihat pada tabel di bawah:

Data statistik Variabel Komunikasi Interpersonal (X2)

Statistics	
Komunikasi Interpersonal	
N	Valid 102 Missing 0
Mean	104,5196
Std. Error of Mean	1,38135
Median	107,0000
Mode	120,00
Std. Deviation	13,95093
Variance	194,628

Skewness	-1,570
Std. Error of Skewness	,239
Kurtosis	3,437
Std. Error of Kurtosis	,474
Range	70,00
Minimum	50,00
Maximum	120,00
Sum	10661,00

Berdasarkan data statistik deskripsi variabel komunikasi interpersonal terlihat bahwa nilai rata-rata mencapai 107,00, standar deviasi sebesar 13,950, dengan jumlah nilai sebesar 10661,00 dengan nilai minimum adalah 50 dan nilai maksimum 120. Hal tersebut mengindikasikan bahwa komunikasi interpersonal terkatagori sedang atau cukup baik. Berikut pengujian hipotesa pada bagian ini:

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap perilaku sosial guru SMP Negeri Muara Sugihan.

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap perilaku sosial guru di SMP Negeri Muara Sugihan.

3. Supervisi dan Komunikasi Interpersonal terhadap Perilaku Sosial Guru di SMP Negeri Muara Sugihan

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, maka diperoleh nilai konstanta persamaan regresi (a) sebesar 52,638 dan nilai koefisien variabel bebas (b_1) sebesar -0.068 dan nilai (b_2) sebesar 0,062, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$$Y = 36,374 + 0,559X_1 + 0,714X_2$$

Secara positif melalui supervisi dan komunikasi interpersonal . Untuk

mengetahui kebenaran Artinya, kinerja guru mengalami peningkatan pengujian hipotesis, maka dilakukan uji simulutan dengan menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel komunikasi dan komunikasi interpersonal terhadap variabel perilaku sosial guru. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

- Jika nilai probabilitas (signifikan) < 0.005 , maka H_{o3} di tolak
- Jika nilai probabilitas (signifikan) > 0.005 , maka H_{o3} di terima

Kemudian untuk uji F, kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

H_{a4} diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_{o4} diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

Adapun hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama supervisi dan komunikasi interpersonal terhadap perilaku sosial guru SMP Negeri Muara Sugihan .

H_{o3} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama supervisi dan komunikasi interpersonal terhadap perilaku sosial guru SMP Negeri Muara Sugihan

Untuk hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil analisis Regresi Berganda

ANOVA

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	17598,165	44	399,958	4,774	.000
Residual	4858,883	58	83,774		
Total	22457,049	102			

a. Dependent Variable: perilaku sosial

b. Predictors: (Constant), supervisi, Komunikasi interpersonal
Sumber : Pengelolaan Data
Menggunakan SPSS 26.00

Dari uji Anova di atas, diperoleh F hitung sebesar 4,774 dengan tingkat signifikansi $0,000 < \text{nilai probabilitas } \alpha < 0,05$ sementara F tabel sesuai dengan taraf signifikansi 0,05 (2,158) sebesar 3,09 sehingga F hitung $> F$ tabel (4,774 $>$ 3,09) sehingga H_0 di tolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara supervisi dan komunikasi interpersonal terhadap perilaku sosial guru di SMP Negeri Muara Sugihan.

Supervisi dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku sosial guru di SMP Negeri Muara Sugihan. Hal ini didukung dari hipotesis yang diajukan peneliti dimana supervisi dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku sosial guru. Berdasarkan hasil pengujian secara Uji F menunjukkan H_0 di tolak H_a di terima. Artinya bahwa jika supervisi dan komunikasi interpersonal meningkat maka perilaku sosial guru juga akan meningkat dan sebaliknya jika supervisi dan komunikasi interpersonal menurun maka perilaku sosial guru juga akan menurun.

Menurut Arni, (2009). Syarif, (2011) dalam artikel "*Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru*" dan Handayani, (2011) dalam artikel "*Membangun Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Kualitas dalam Proses Belajar Mengajar*" menemukan bahwa perilaku guru dalam bekerja akan dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal, sebab kepala sekolah dengan komunikasi interpersonal akan memiliki rasa

tanggung jawab untuk mencapai tujuan pendidikan sehingga terus berusaha membina hubungan baik dengan guru-guru melalui interaksi positif

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya supervisi, komunikasi interpersonal maka akan diikuti pula peningkatan perilaku sosial guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru dalam proses belajar mengajar.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi kepala sekolah terhadap perilaku sosial guru di SMP Negeri Muara Sugihan. Semakin baik supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah maka semakin tinggi perilaku sosial
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan komunikasi interpersonal terhadap perilaku sosial guru di SMP Negeri Muara Sugihan. Semakin tinggi komunikasi interpersonal yang dilakukan maka semakin tinggi perilaku sosial
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi, komunikasi interpersonal terhadap perilaku sosial guru di SMP Negeri Muara Sugihan. Semakin tinggi supervisi serta komunikasi interpersonal maka semakin tinggi juga perilaku sosial

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada keluarga saudara serta teman-teman yang sudah membantu memberikan dukungan dan support agar selesainya artikel yang di buat oleh penulis ini, semoga apa telah di buat dapat menjadi ilmu untuk semua yang membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arni, M. (2009). *Komunikasi organisasi*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Creswell, J. W. (2015). *Educational Research - Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative and Qualitative Research - Fifth Edition*. In AORN Journal (Vol. 62, Issue 1).
- D.Leedy, P., & Ormrod, J. (2018). *Practical research planning and design* (Vol. 12, Issue 10). Pearson.
<https://doi.org/10.1093/ecco-jcc/jjy097>
- Daryanto. (2013). *Guru profesional (standar kompetensi dan penilaian kinerja)*. Jakarta. Gava Media.
- Fitriadi. (2017). *Kasus penganiayaan guru SMP N 10 Pangkalpinang terhadap muridnya telah membuat perjanjian damai*.
- Herawati, M. (2017). *Konsep Diri Guru Dapat Mempengaruhi Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Sawah 2 Ciputat*. *Research and Development Journal of Education*, 4(1), 63–74.
<https://doi.org/10.30998/rdje.v4i1.2069>.
- Jasmani, & Syaiful, M. (2013). *Supervisi pendidikan: terobosan baru dalam peningkatan kinerja karya pengawas sekolah dan guru*. Ar-Ruzz Media.
- Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2007, *tentang Standar Kepala Sekolah*.
- Robbins,S., & Judge, T. . (2017). *Perilaku organisasi (Organizational Behavior)*. Jakarta. Salemba Empat.
- Rofik, M. (2017). *Tak Kerjakan PR, Paha Siswa SD Ini Membiru Dipukul Guru*.
<https://daerah.sindonews.com/read/1237277/194/tak-kerjakan-pr-paha-siswa-sd-ini-membiru-dipukul-guru-1504706347>.
- Suharsaputra, D. (2013). *Menjadi guru berkarakter*. Bandung. Refika Aditama.
- Suroso, S., Rusdarti, & Utomo, C. B. (2015). *Pengaruh Supervisi Akademik, Pendidikan Dan Pelatihan, Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening*. *Educational Management*, 4(2), 144–150.
- Wismabarata, M. (2022). *Siswa SMP di Kupang dihukum benturkan kepala 100 kali ke tembok*.
<https://regional.kompas.com/read/2022/02/16/2003568778/siswa-smp-dihukum-benturkan-kepala-100-kali>